BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, sehingga kebutuhan akan informasi meningkat, dari sekian banyak sumber informasi, yang paling penting untuk kita ikuti perkembangannya adalah informasi dari layanan jasa melalui internet. Penyedia / provide jasa jaringan internet sudah semakin berkembang dan memudahkan orang untuk bisa menikmati jasa jaringan internet dengan system registrasi yang mudah dan biaya yang efesien.

Dalam tinjauan perushaan ini berisi sejarah perusahaan, Struktur organisasi serta fungsi dari masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan tersebut.

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Atau dikenal dengan PT. Telkom adalah perusahaan penyedia jasa informasi dan komunikasi dengan produk unggulannya adalah Telepon Jaringan (Telepon Rumah Telkom dan Telepon tanpa Jaringan / Wireless (FLEXI).

Adapun sejarah singkat PT.Telkom adalah sebagai berikut :

a. Era Kolonial

Pada tahun 1882, didirikan sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf. Layanan komunikasi kemudian dikonsolidasikan oleh pemerintah Hindia Belanda ke dalam jawatan Telegraf Telefoon (PTT).

b. Perusahaan Negara

Pada tahun 1961, status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel).

Kemudian pada tahun 1965, PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

c. Perumtel

Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Telekomuni. Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Tahun 1980 seluruh saham PT. Indonesia Satelite Corporation Tbk.(Indosat) diambil alih oelh pemerintah RI menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel. Pada tahun 1989, ditetapkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 1989 tentang Telekomuniaksi, yang juaga mengatur peran swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi.

d. PT.Telkom (Persero)

Pada tahun 1991 Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Telekomuniaksi Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991.

e. PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk

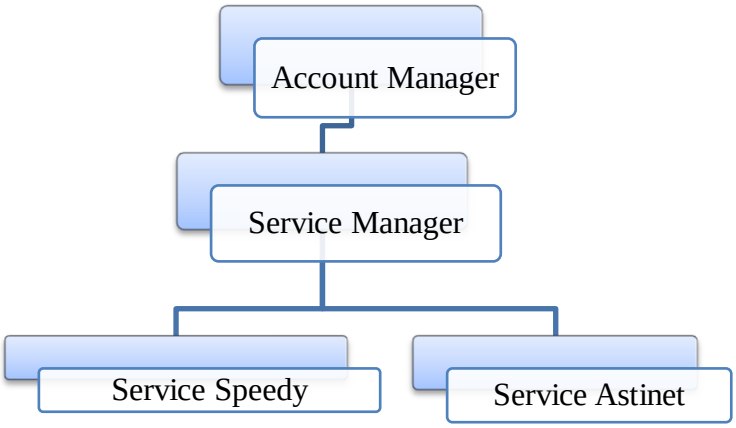
Pada tanggal 14 November 1995 dilakukan Penawaran Umum Perdana saham TELKOM. Sejak itu saham TELKOM tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), Bursa Saham New York (NTSE) dan Bursa Saham London (LSE). Saham TELKOM juga diperdagangkan tanpa pencatatan di Bursa Saham Tokyo. Tahun 1999 ditetapkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Penghapusan Monopoli Penyelenggaraan Telekomunikasi. Memasuki abad ke-21, Pemerintah Indonesia melakukan diregulasi di sektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas.

Dengan demikian, Telkom tidak lagi memonopoli telekomunikasi Indonesia. Tahun 2001 TELKOM membeli 35% saham Telkom dari PT. INDOSAT sebagai bagian dari implementasi restrukturasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan barsama dan kepemilikan silang antara TELKOM dan INDOSAT. Sejak bulan Agustus 2002 terjadi duopoli penyelenggaraan telekomunikasi lokal

3.2. Struktur Organisasi

Untuk mengolah perusahaan dengan baik dan optimal, terutama terhadap sumber daya manusia, perusahaan menerapkan manajemen yang dituangkan dalam bentuk struktur organisasi merupakan sarana yang sangat penting untuk menjalankan fungsinya.

Adapun struktur oragnisasi ini sendiri dapat dikatakan sebagai suatu kerangka yang mewujudkan sauatu pola tetapi dari hubungan antara kedudukan dan peran dalam suatu kerjasama. Bentuk struktur oaganisasi yang dimiliki PT.Telkom Cabang Cianjur adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Telkom Divisi Businnes Service Cianjur

3.3. Deskripsi Kerja

1. Account Manager , bertugas sebagai Pimpinan jalannya tugas tugas karyawan yang ada di Plasa Telkom Divisi Businness Service Area Cianjur, dan bertanggng jawab atas jalannya tugas-tugas terbsebut.

2. Manager Service, bertugas sebagai koordinator dalam mengelola penjualan produk seperti (Telepon Wireline, Astinet dan Speedy) serta memonitor dan memelihara kehandalan produk-produk yang dipasarkan.

3. Speedy Service, bertugas sebagai penanggung jawab untuk pemasangan dan melakukan perbaikan jika mendapat keluhan dari pelanggan produk Speedy, memonitori seluruh pendapatan, laporan serta pembukuannya dan mengendalikan cabutan / penghentian layanan terhadap pelanggan.

4. Astinet Service, bertugas sebagai penganggung jawab untuk pemasangan dan melakukan perbaikan jika mendapat keluhan dari pelanggan produk Astinet, memonitori seluruh pendapatan, laporan serta pembukuannya dan mengendalikan cabutan / penghentian layananan terhadap pelanggan.